

Frequently Asked Questions (FAQ) Japanese Studies

1. Persiapan Sebelum Mendaftar

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa ini?

A: Ya.

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Apakah transkrip nilai perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Ya perlu.

Q: Transkrip nilai yang universitas saya terbitkan berbahasa Indonesia, bagaimana cara menerjemahkannya?

A: Anda memiliki tiga opsi untuk menerjemahkannya.

1. Opsi pertama, silakan minta kepada universitas untuk menerbitkan ijazah/transkrip nilai dalam bahasa Inggris.
2. Jika universitas tidak bisa mengeluarkan ijazah/transkrip nilai dalam bahasa Inggris, silakan minta kepada lembaga yang memiliki otoritas untuk menerjemahkan dokumen di lingkungan kampus (biasanya institusi setingkat universitas memiliki lembaga penerjemah tersendiri, seperti lembaga bahasa dan sejenisnya).
3. Jika institusi tempat dokumen tersebut diterbitkan tidak memiliki lembaga untuk menerjemahkan dokumen ke dalam bahasa Inggris, silakan minta penerjemah tersumpah untuk menerjemahkan dokumen Anda ke dalam Bahasa Inggris.

Transkrip nilai yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris harus dilegalisasi oleh pihak universitas.

Q: Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop?

A: Tidak perlu.

Q: Apakah foto harus dicetak asli?

A: Ya, foto harus dicetak asli dengan latar berwarna bebas dan harus ditempel di setiap formulir pendaftaran (tidak boleh diprint atau difotokopi).

Q: Saya mahasiswa semester 1, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa. Pendaftar harus minimal semester 3 (sudah memiliki IPK).

Q: Apakah saya bisa mendaftar langsung (individu) ke Kedutaan Besar Jepang di Indonesia?

A: Anda harus mendaftar melalui rekomendasi universitas. Pendaftaran juga harus dilakukan secara kolektif oleh pihak universitas.

Q: Saya bukan mahasiswa Sastra Jepang maupun Pendidikan Bahasa Jepang, namun saya ingin mengikuti pertukaran pelajar, program apa yang harus saya ikuti?

A: Silakan tanyakan kepada institusi tempat Anda belajar karena biasanya pihak universitas memiliki kerjasama dengan universitas di Jepang. Untuk program beasiswa Anda bisa mempelajari tautan berikut ini: http://www.jasso.go.jp/en/study_i/scholarships/scholarship/short_term.html

Q: Apakah saya bisa memilih universitas tujuan di Jepang?

A: Bisa, namun Anda hanya dapat memilih universitas yang tercantum pada "Course Guide of Japanese Studies Program 2018. Download disini:

http://www.mext.go.jp/component/a_menu/education/detail/_icsFiles/afieldfile/2017/12/05/1398176_4_1.pdf

2. Perihal Beasiswa

Q: Apakah ada quota untuk beasiswa ini?

A: Untuk sampai pada tahap primary screening (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan sekitar 20 kandidat terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang. Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang di seluruh dunia. Jumlah peserta yang lolos untuk secondary screening tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization).

Q: Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

Q: Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?

A: Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.

http://www.g-studyinjapan.jasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=30

3. Mengenai Sekolah

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang.

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri selama di Jepang nanti. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh universitas tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.

http://www.g-studyinjapan.jasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=20

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.